

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Tujuan yang lain dari manajemen yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yaitu dua konsep untuk mengukur prestasi kinerja (*performance*) manajemen. Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Berdasarkan penentuan harga pokok produk yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidak pastian dalam penentuan harga jual. Harga pokok produk biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penentuan harga pokok produk harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengalokasikan unsur-unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya. Harga pokok produksi adalah tata cara atau metode penyajian informasi biaya

produk dan jasa berdasarkan informasi dari sistem akuntansi biaya dan sistem biaya.

Sehingga perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Dalam menentukan harga jual, UD. Pecel Karunia menggunakan metode *plus pricing*, yaitu menetapkan harga apa adanya. Harga ditetapkan dengan menambah *mark up* yang dianggap pantas pada *cost* barang.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu kiranya perusahaan mengkaji kembali penetapan harga dari setiap produk yang dihasilkannya. Oleh karena

itu, untuk mengetahui bagaimanakah penentuan harga dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penentuannya, maka saya tertarik untuk mengambil desain penelitian dengan tema yang berjudul “ANALISIS PERHITUNGAN BEBAN POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* GUNA MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. PECEL KARUNIA”

B. Permasalahan

UD. Pecel Karunia adalah salah satu perusahaan sambal pecel yang ada di Blitar, hal ini membuat persaingan yang sangat kompetitif dalam melakukan penentuan harga jual. Selama ini UD. Pecel Karunia belum menerapkan metode – metode yang ada dalam akuntansi, yang menyebabkan adanya ketidak pastian dalam penetapan harga jual maupun laba yang ingin dicapai. UD. Pecel Karunia dalam melakukan perhitungan beban pokok dan harga jual produk dilakukan juga belum sesuai kaidah akuntansi biaya dan belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi. Sehingga perhitungan beban pokok produksi UD. Pecel Karunia belum mencerminkan beban pokok yang sesungguhnya, karena masih ada biaya yang belum dimasukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan UD. Pecel Karunia maka perumusan masalahnya adalah : Bagaimana perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* guna menentukan harga jual pada UD. Pecel Karunia ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* guna menentukan harga jual pada UD. Pecel Karunia.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai masukan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung beban pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok penjualan yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang wajar.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menghitung beban pokok produksi serta sebagai rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.